

AKTIVITAS IMUNOMODULATOR EKSTRAK ETANOL 80% DAUN
SALAM TERHADAP PEMBENTUKAN IgM MENCIT

Mahnida kharisma dewi, 2009

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti (II) Kartini

Imunomodulator adalah obat-obatan yang secara langsung memodifikasi fungsi imun, atau mempunyai efek positif atau negatif terhadap aktivitas sistem imun. Salah satu jenis tanaman yang berkhasiat sebagai imunomodulator terhadap pembentukan IgM mencit adalah daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp.) dengan kandungan flavonoid yang diduga dapat berfungsi sebagai imunomodulator. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan peningkatan titer IgM mencit akibat pemberian ekstrak etanol 80% daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight.)Walp.) secara oral sebagai imunomodulator pada mencit dengan metode hemaglutinasi. Hewan yang digunakan adalah 24 ekor mencit putih jantan galur BALB/c, kemudian dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok kontrol yang diberi CMC Na 0,5ml/20gBB mencit dan 3 kelompok uji yang masing-masing diberi ekstrak etanol 80% daun salam dalam 3 dosis (2mg/20g BB mencit, 6mg/20gBB mencit dan 10mg/20gBB mencit). Aktivitas imunomodulator ditentukan dengan metode hemaglutinasi untuk mengukur titer antibodi yaitu pengenceran serum tertinggi yang masih menunjukkan aglutinasi. Dari hasil analisis *Anova non-parametrik* menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan bermakna antar kelompok perlakuan (kontrol, dosis 1, dosis 2, dosis 3), sehingga tidak terjadinya peningkatan titer IgM pada kelompok perlakuan tersebut.

Kata kunci: Imunomodulator, Daun salam, Hemaglutinasi, IgM, Ekstrak Etanol 80%, Titer.